



RANCANGAN AKHIR RKPD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023

BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SAMARINDA, 23 JUNI 2022

**Fasilitasi Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD Provinsi
Kalimantan Timur Tahun 2023 oleh Kementerian Dalam Negeri**



PROSES PENYUSUNAN RKPD PROVINSI KALTIM

TAHUN 2023

PENYUSUNAN RANWAL RKPD

- Konsultasi Publik (26 Januari 2022)
- Rakortekrenbang Nasional (22 Februari 2022)
- Rakortekrenbang Provinsi (14-17 Maret 2022)

1

2

3

4

5

MUSRENBANG

- Pra Musrenbang Prov (11 April 2022)
- Musrenbang Prov (20 April 2022)
- Musrenbang Nasional (10 Mei 2022)

FASILITASI

Fasilitasi Ranperda RKPD 2023 Provinsi oleh Kemendagri (23 Juni 2022)

- Forum Perangkat Daerah (sd. 11 Maret)
- Verifikasi Rancangan RENJA PD (15-30 Maret)

PENYUSUNAN RANCANGAN RKPD

- Ekspos SEKDA Ranhir RKPD (13 Juni 2022)
- Reviu Inspektorat (8-22 Juni 2022)

PENYUSUNAN RANCANGAN AKHIR RKPD

PENETAPAN RKPD 30 Juni 2022



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim

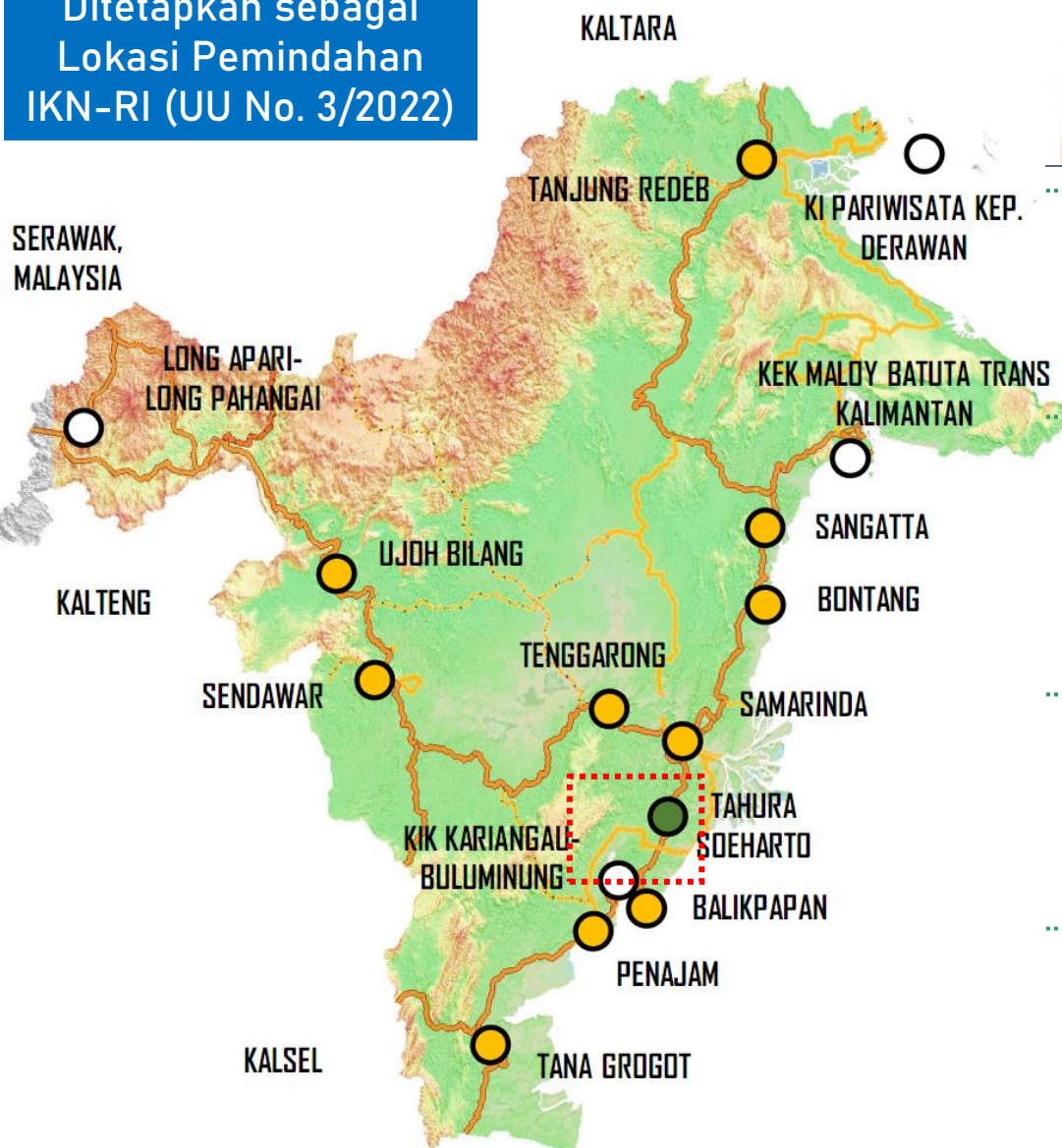


bappeda.kaltimprov.go.id

PROFIL UMUM WILAYAH KALIMANTAN TIMUR



Ditetapkan sebagai
Lokasi Pemindahan
IKN-RI (UU No. 3/2022)



Jumlah penduduk Kalimantan Timur pada tahun 2020 sebesar 3.769.073 jiwa & terus meningkat menjadi 3.803.972 jiwa pada tahun 2021.



Memiliki luas wilayah 16,7 juta ha yang terdiri dari luas laut 4 juta ha dan luas daratan 12,7 juta ha (65%-nya merupakan kawasan hutan)



Tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni menjadi 6,54 persen



Tahun 2021 karena dampak Pandemi COVID-19, maka terjadi penurunan nilai PDRB migas hingga menjadi sebesar Rp 695,16 triliun

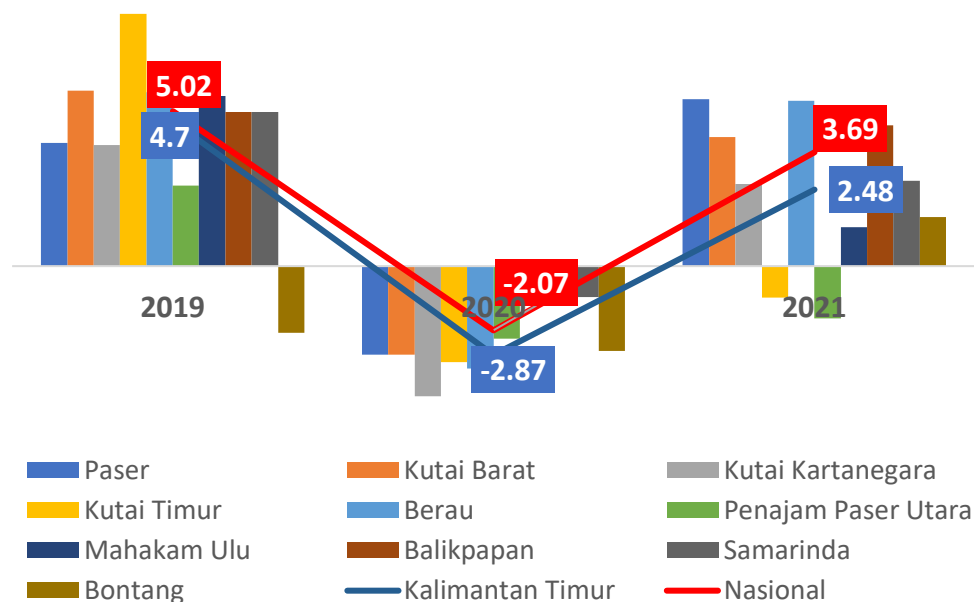


Laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur meningkat dari tahun sebelumnya, hingga mencapai 2,15 persen pada tahun 2021

KONDISI PEREKONOMIAN KALTIM



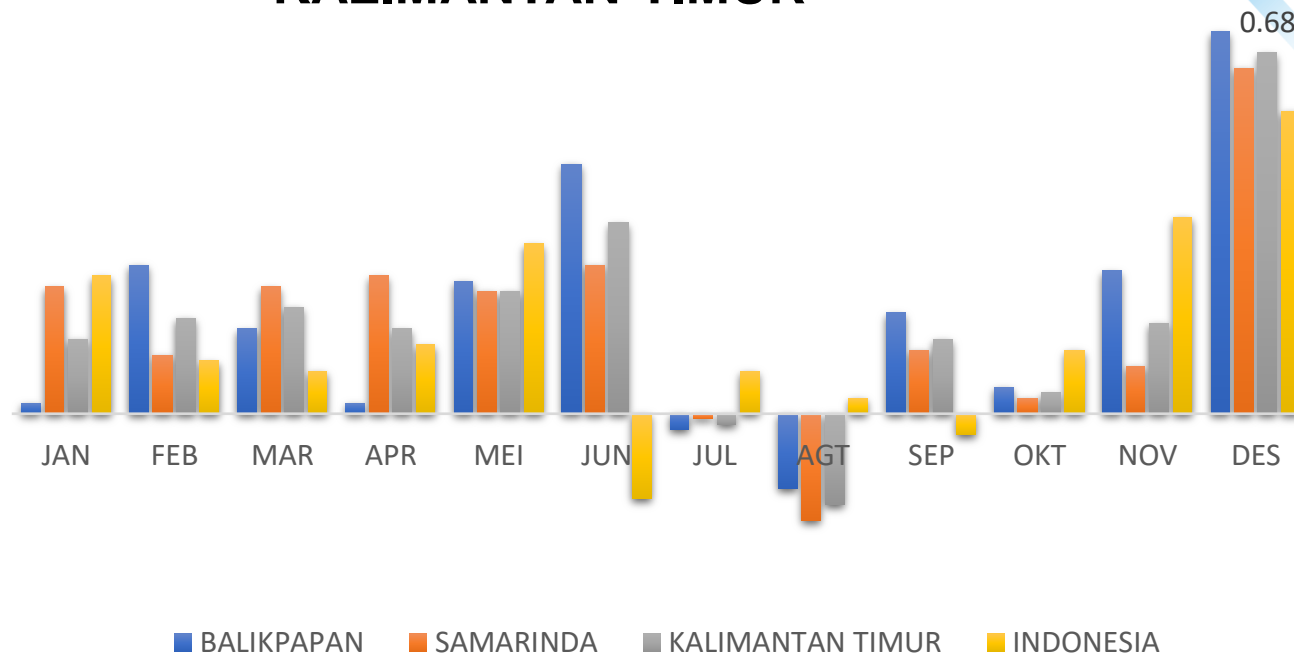
PERTUMBUHAN EKONOMI



Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 berada pada angka 2,48%, yang didorong oleh beberapa faktor :

1. Menguatnya permintaan domestik seiring pemulihan pasca Covid-19 dan tingginya cakupan vaksinasi;
2. Relaksasi aktivitas ekonomi, termasuk pembelajaran tatap muka;
3. Persiapan pembangunan IKN dan pelaksanaan proyek strategis nasional

KONDISI INFLASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Inflasi Tahun 2021 (YOY) sebesar 2,15%, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember 2021 sebesar 0,68%

Nilai tersebut relatif terkendali atau dibawah target inflasi sebesar $3 \pm 1\%$

Inflasi tahun kalender tertinggi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau 4,58%, diikuti kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 3,11% serta kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 2,34%



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim

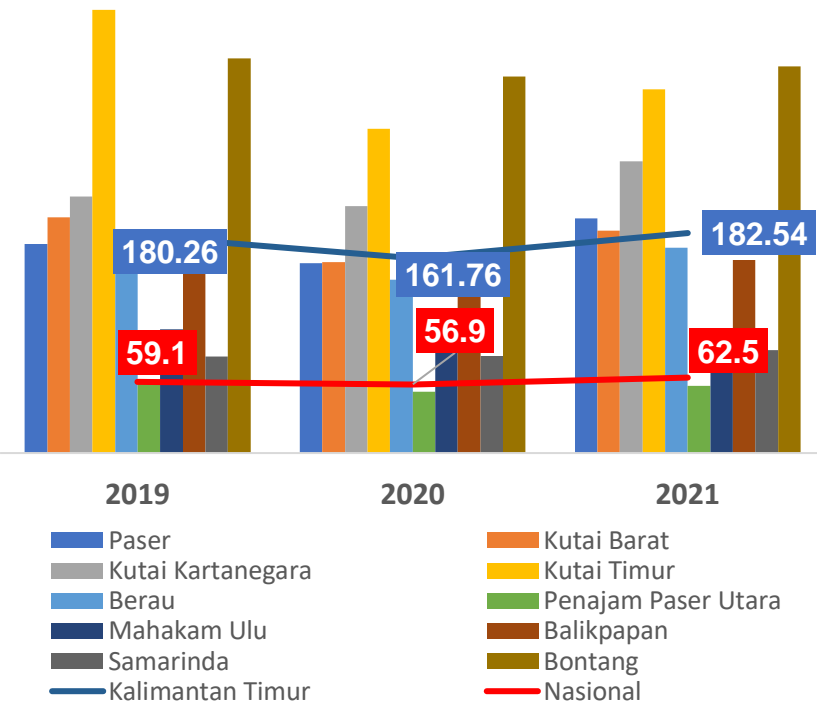


bappeda.kaltimprov.go.id

KONDISI PEREKONOMIAN KALTIM

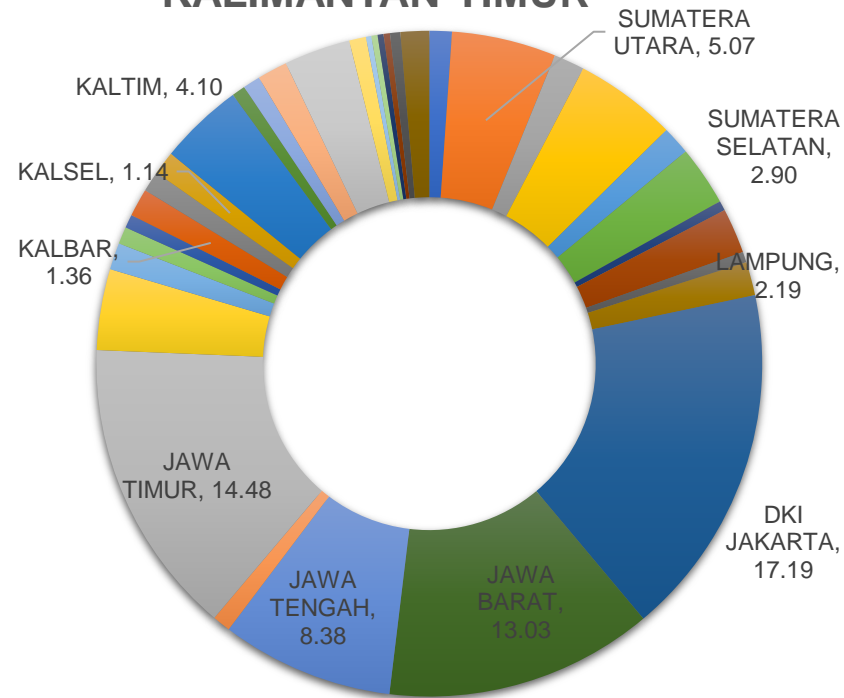


PDRB PER KAPITA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



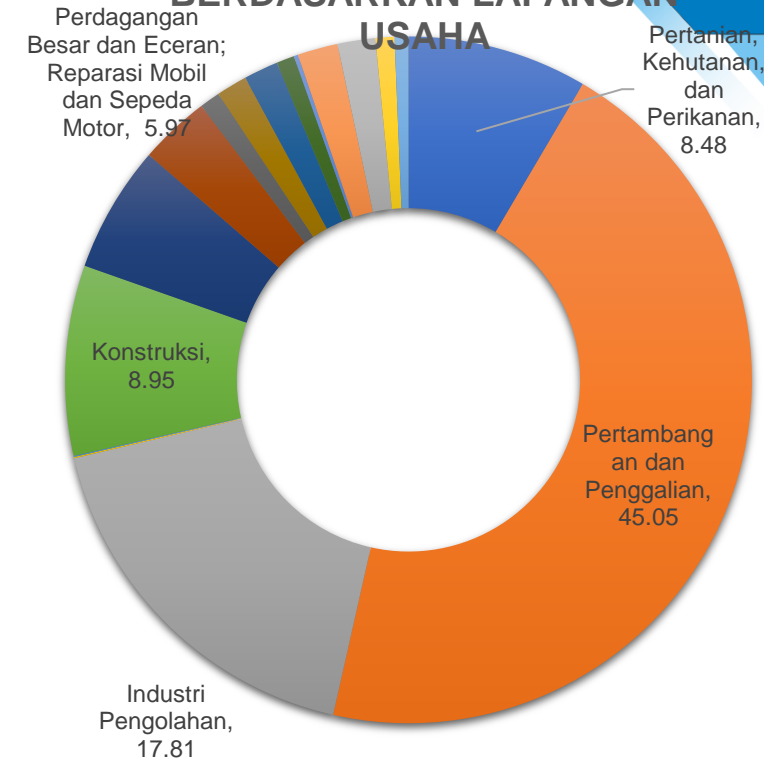
PDRB Per Kapita Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 sebesar 182,54 Juta Rupiah dan berada di peringkat ke-3 tertinggi se Indonesia setelah Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Kalimantan Utara

KONDISI PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Provinsi Kalimantan Timur berkontribusi 4,10% kepada perekonomian Indonesia pada tahun 2021, urutan ke 7 terbesar dengan Provinsi DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 17,19% dan Jawa Timur 14,48%

DISTRIBUSI PDRB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA



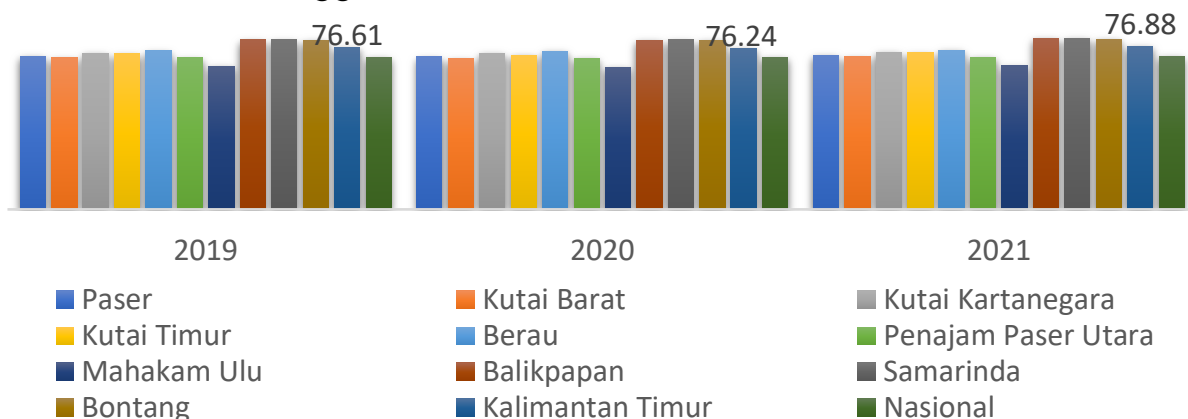
PDRB Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh sektor Pertambangan dan Penggalian 45,05%, diikuti Industri Pengolahan 17,81% dan Konstruksi 8,95%

KONDISI KESEJAHTERAAN KALTIM



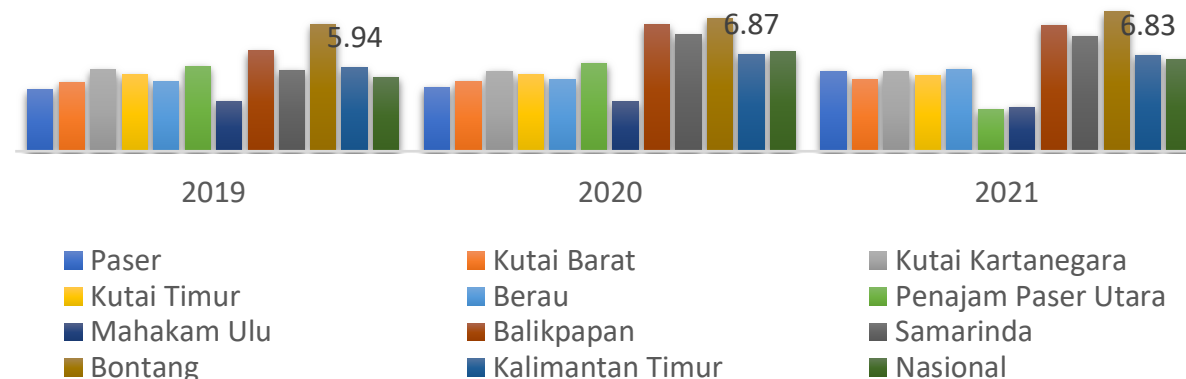
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pada tahun 2021, IPM Provinsi Kalimantan Timur mengalami peningkatan sebesar 0,64 poin, menjadi 76,88. Kota Samarinda adalah IPM tertinggi di Kalimantan Timur sebesar 80,76



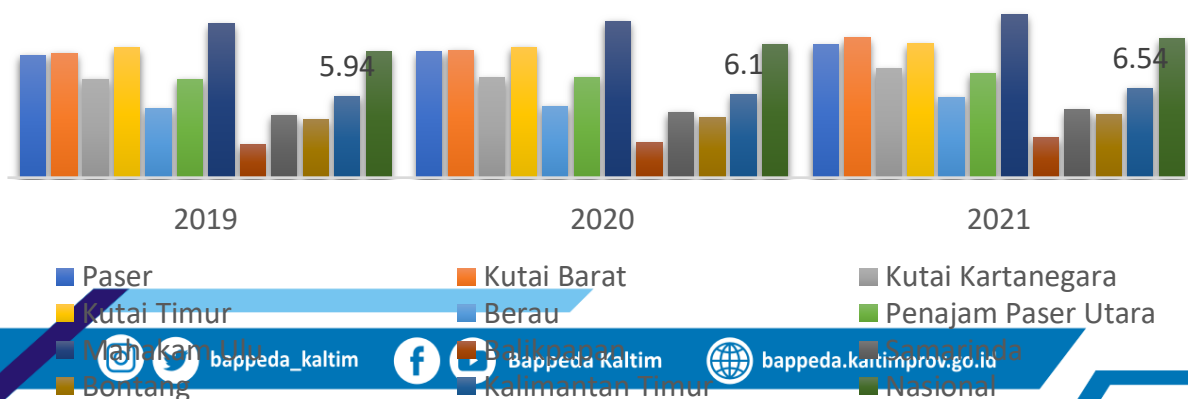
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Pada tahun 2021, TPT Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan sebesar 0,04 poin, menjadi 6,83%. Kota Samarinda adalah IPM tertinggi di Kalimantan Timur sebesar 80,76



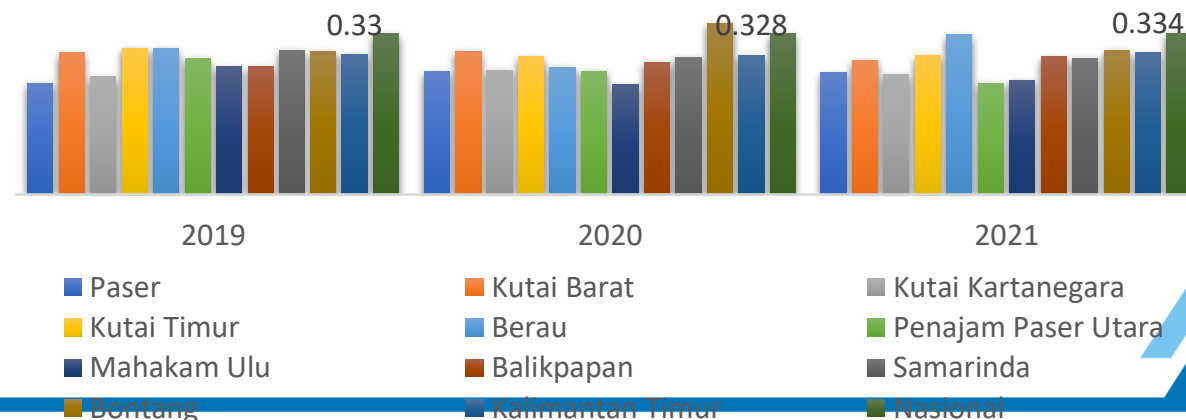
TINGKAT KEMISKINAN

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 sebesar 6,54% meningkat 0,44 poin terhadap 2020



INDEKS GINI

Indeks Gini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2020 dari 0,328 menjadi 0,334, namun masih berada di bawah nasional





CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2021

No	Indikator	Target 2021	Capaian 2021
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,75	76,88
2.	Tingkat Kemiskinan (%)	6,05	6,54
3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,81	6,83
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1	2,48
5.	PDRB per Kapita (Juta Rp)	167,5	182,54
6.	LPE Non Migas dan Batubara (%)	1,5	2,69
7.	Nilai Tukar Petani	112	120,94
8.	Indeks Gini	0,313	0,334
9.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	75,95	75,06
10.	Indeks Reformasi Birokrasi	B (71,00)	B (68,47)

1. Relatif tingginya tingkat kemiskinan
2. Relatif tingginya tingkat pengangguran terbuka
3. Masih adanya ketimpangan pendapatan
4. Potensi penurunan kualitas lingkungan hidup

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN
PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2023**

VISI & MISI KALTIM 2019-2023



”

BERANI UNTUK KALTIM BERDAULAT

”

MISI 1

Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas

MISI 2

Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan

MISI 3

Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan

MISI 4

Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan

MISI 5

Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KALTIM 2023



TEMA RKPD 2023

"PENINGKATAN PRODUKTIVITAS GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN SOSIAL DAN EKONOMI DAERAH YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN DALAM KERANGKA KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT"

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2023



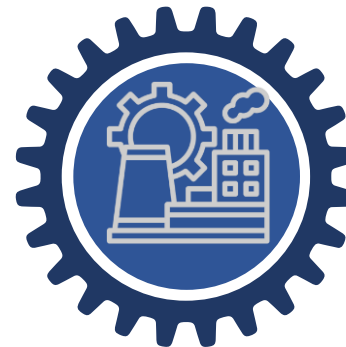
Pengembangan angkatan kerja yang kompetitif dan berdaya saing



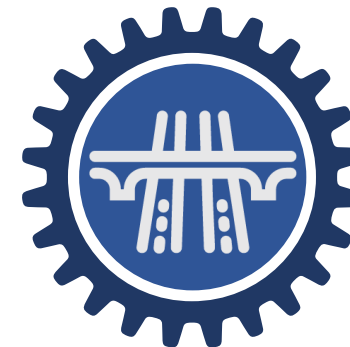
Penguatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal



Peningkatan produktivitas komoditas unggulan sektor pertanian dalam arti luas



Peningkatan produktivitas industri pengolahan secara berkelanjutan



Pemerataan dan pemantapan konektivitas dan aksesibilitas infrastruktur wilayah



Pengembangan kemandirian birokrasi untuk kebijakan publik yang berpihak pada kedaulatan daerah



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

PENYELARASAN PRIORITAS NASIONAL (PN) DAN PRIORITAS PROVINSI (PP) KALIMANTAN TIMUR



PN 1

MEMPERKUAT
KETAHANAN EKONOMI
UNTUK
PERTUMBUHAN
BERKUALITAS &
BERKEADILAN

PN 2

MENGEMBANGKAN
WILAYAH UNTUK
MENGURANGI
KESENJANGAN DAN
MENJAMIN
PEMERATAAN

PN 3

MENINGKATKAN
SUMBER DAYA
MANUSIA YANG
BERKUALITAS DAN
BERDAYA SAING

PN 4

REVOLUSI
MENTAL DAN
PEMBANGUNAN
KEBUDAYAAN

PN 5

MEMPERKUAT
INFRASTRUKTUR
UNTUK
MENDUKUNG
PENGEMBANGAN
EKONOMI DAN
PELAYANAN DASAR

PN 6

MEMBANGUN
LINGKUNGAN HIDUP,
MENINGKATKAN
KETAHANAN
BENCANA DAN
PERUBAHAN IKLIM

PN 7

MEMPERKUAT
STABILITAS POLITIK,
HUKUM,
PERTAHANAN, DAN
KEAMANAN
(POLHUKHANKAM)
& TRANSFORMASI
PELAYANAN PUBLIK

PP 2

PENGUATAN
EKONOMI
KERAKYATAN
BERBASIS POTENSI
LOKAL

PP 5

PEMERATAAN DAN
PEMANTAPAN
KONEKTIVITAS DAN
AKSESIBILITAS
INFRASTRUKTUR
WILAYAH

PP 1

PENGEMBANGAN
ANGKATAN KERJA
YANG KOMPETITIF DAN
BERDAYA SAING

PP 3

PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS
KOMODITAS UNGGULAN
SEKTOR PERTANIAN
DALAM
ARTI LUAS

PP 4

PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS
INDUSTRI
PENGOLAHAN
SECARA
BERKELANJUTAN

PP 6

PENGEMBANGAN
KEMANDIRIAN BIROKRASI
UNTUK KEBIJAKAN
PUBLIK YANG
BERPIHAK PADA
KEDAULATAN DAERAH



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

TANTANGAN & PELUANG PEREKONOMIAN DAERAH

TAHUN 2022 DAN 2023



TANTANGAN

1. Perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang utama Kalimantan Timur;
2. Pemulihan kondisi sosial-ekonomi masyarakat akibat pandemi COVID-19;
3. Konflik Rusia-Ukraina, Perang dagang Australia-Republik Rakyat Tiongkok, serta potensi ketegangan di Timur Tengah mempengaruhi harga komoditas (kenaikan harga minyak mentah);
4. Kebijakan ekonomi hijau dan pembangunan rendah karbon (pelaksanaan COP-26);
5. Kebijakan pemerintah pusat ekspor bahan mentah (pemuatan DMO batubara);
6. Tren fluktuasi harga minyak dunia yang masih terus berlanjut;
7. Implementasi energi baru terbarukan di Kawasan Asia Timur;
8. Meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran akibat pandemi COVID-19.

PELUANG

1. Momentum dipilihnya Kalimantan Timur sebagai IKN (Undang-Undang No. 3 Tahun 2022 tentang IKN);
2. Berlanjutnya proyek peningkatan kapasitas kilang minyak Balikpapan/Refinery Development Master Plan Refinery Unit V (RDMP RU V Pertamina) dan dimulainya produksi secara bertahap;
3. Akselerasi proyek investasi swasta (Proyek Coal to Methanol, pengembangan pabrik pengolahan CPO dan industri petrokimia);
4. Peningkatan harga komoditas dan kinerja ekspor batu bara;
5. Beroperasinya sumur migas baru (Pengeboran 17 sumur baru tahun 2022);
6. Meningkatnya kinerja lapangan usaha konstruksi;
7. Optimalisasi Kebijakan B20, B30, serta rencana B40;
8. Optimalisasi Kawasan Industri dan KEK;
9. Penerapan Undang-Undang Cipta Kerja.



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

ARAH KEBIJAKAN EKONOMI TAHUN 2023



MENCAPAI PERTUMBUHAN EKONOMI 3,5±1 PERSEN

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian (dalam arti luas) melalui pengembangan kawasan sentra-sentra produksi;
2. Meningkatkan nilai tambah produk-produk unggulan dengan penguatan rantai pemasaran, kemudahan berusaha, dan insentif investasi;
3. Penguatan daya saing infrastruktur dasar, mencakup konektivitas, energi, air baku serta infrastruktur pendukung ekonomi lainnya



STRATEGI STABILISASI EKONOMI

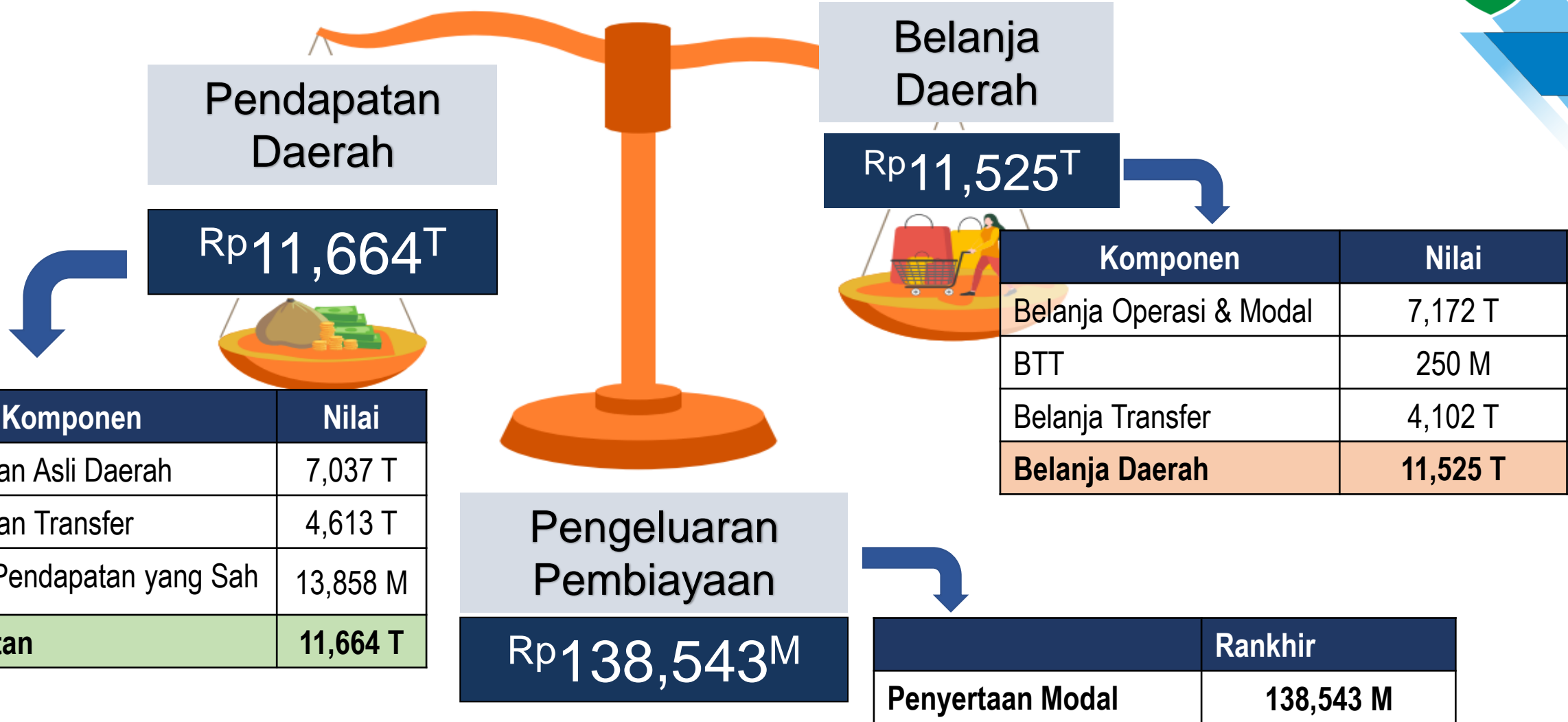
1. Menjaga dan meningkatkan iklim investasi di daerah
2. Optimalisasi belanja konsumsi rumah tangga
3. Meningkatkan kualitas belanja pemerintah
4. Meningkatkan surplus perdagangan antar wilayah

STRATEGI PEMERATAAN

Mempercepat pengurangan kesenjangan (antar individu dan antar wilayah) melalui peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar



PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH



RINCIAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH



KODE REK	KOMPONEN PENERIMAAN	RKPD 2022	RKPD 2023
4	PENDAPATAN DAERAH	11.043.618.621.745	11.664.354.481.538
4.1	Pendapatan Asli Daerah	5.986.210.931.582	7.037.308.408.827
4.1.01	Pajak Daerah	5.042.645.000.000	6.065.000.000.000
4.1.02	Retribusi Daerah	20.961.945.240	22.010.839.159
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan	149.177.986.342	166.292.569.668
4.1.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	773.426.000.000	784.005.000.000
4.2	Pendapatan Transfer	5.044.808.890.162	4.613.187.392.711
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.044.808.890.162	4.613.187.392.711
4.2.01.01	Dana Perimbangan	5.007.354.579.162	4.613.187.392.711
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum - DBH	3.484.533.918.162	3.287.794.032.257
4.2.01.01.02	Dana Transfer Umum - DAU	856.333.359.000	825.393.360.454
4.2.01.01.03	Dana Transfer Umum - DAK Fisik	318.456.830.000	150.000.000.000
4.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus - DAK Non Fisik	348.030.472.000	350.000.000.000
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	37.454.311.000,00	-
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	12.598.800.000	13.858.680.000
4.3.01	Pendapatan Hibah	12.598.800.000	13.858.680.000

Kapasitas Riil

No.	URAIAN	RKPD 2021	RKPD 2022
1	Pendapatan	11.043.618.621.745	11.664.354.481.538
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-
3	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	-	-
	Total Penerimaan	11.043.618.621.745	11.664.354.481.538
	Dikurangi		
4	Belanja Dan Pengeluaran Pembiayaan Yang Wajib dan Mengikat	8.591.892.374.028	9.620.980.958.968
	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan	2.451.726.247.717	2.043.373.522.570

NO	URAIAN BELANJA WAJIB MENGIKAT	RKPD 2022	RKPD 2023
A	BELANJA OPERASI	8.354.025.436.590	9.482.437.479.430
1	Belanja Pegawai (Gaji, Tunjangan dan TTP) dan Gaji Non PNS	1.940.716.624.687	2.374.178.296.155
2	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH	59.966.551.103	72.050.699.004
3	Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota	2.607.571.500.000	3.242.500.000.000
4	Operasional Wajib Kantor	83.922.193.786	119.587.501.978
5	Insentif pemungut Pajak	151.279.350.000	181.950.000.000
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	666.487.302.000	500.000.000.000
7	Dana Bagi Hasil Reboisasi (DBH-DR)	196.941.606.585	202.945.387.865
8	Dana Insentif Daerah (DID)	37.454.311.000	0
9	Belanja pajak rokok	69.643.500.000	67.500.000.000
10	BLUD	651.500.000.000	703.000.000.000
11	Banque Parpol/Hibah Parpol (Kesbangpol)	2.381.863.838	8.123.695.000
12	Bantuan keuangan Umum Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota	800.000.000.000	860.000.000.000
17	Belanja Tidak Terduga	223.202.839.000	250.000.000.000
18	Belanja Fungsi Pendidikan	642.368.664.868	820.036.969.584
19	Belanja Fungsi Kesehatan	120.142.760.683	23.572.831.394
20	Belanja untuk Pengawasan	21.691.480.268	40.677.380.443
21	Belanja untuk Peningkatan SDM ASN	20.254.888.772	16.314.718.007
B	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	236.621.946.400	138.543.479.538
1	Pembayaran Pokok Utang	0	-
2	Penyertaan modal	236.621.946.400	138.543.479.538
	TOTAL BELANJA WAJIB & MENGIKAT	8.590.647.382.990	9.620.980.958.968



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 1 : Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia Terutama Perempuan, Pemuda Dan Penyandang Disabilitas	Tujuan 1 : Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berakarakter dan berakhlak mulia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,88	77,75
	Sasaran 1 : Meningkatnya pemerataan taraf pendidikan masyarakat	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,81	14,13
		Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,84	10,17
	Sasaran 2 : Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Presentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan (%)	0,13	0,40
	Sasaran 3 : Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	74,61	74,75
	Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan	Indeks Pemberdayaan Gender	65,54*	65,70
	Tujuan 2 : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Tingkat Kemiskinan (%)	6,54	5,90
		Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,83	6,50
	Sasaran 5 : Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,7071	0,6900
	Sasaran 6: Meningkatnya daya saing angkatan kerja	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja (%)	26,04	40,00



TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 2 : Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah Dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan	Tujuan 3: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,48	3,5+1
		PDRB per Kapita (Juta Rp)	182,54	193
		LPE Non Migas dan Batubara (%)	2,69	2,50
		Nilai Tukar Petani	120,94	120,00
	Sasaran 7 : Meningkatnya pendanaan pembangunan pemerintah	Pendapatan Daerah (Miliar Rp)	10.090	12.122
	Sasaran 8 : Meningkatnya Nilai Ekspor Non Migas dan Batubara	Nilai Ekspor Komoditas Non Migas dan Batubara (Miliar US\$)	4,75	1,89
	Sasaran 9 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas dan Batubara	Kontribusi Sektor Industri pengolahan Non Migas dan Batubara thd PDRB (%)	7,97	9,86
	Sasaran 10 : Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)	Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (%)	0,54	0,65
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,32	0,37
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	4,97	5,30
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1,56	1,72
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	1,06	1,08

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
	Sasaran 11: Meningkatnya realisasi investasi sektor Non Migas dan non Batu Bara	Nilai Realisasi Investasi Sektor Non Migas dan Batubara (Triliun Rp)	41,15	35,67
	Sasaran 12 : Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM	Kontribusi Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	15,13	13,50
	Sasaran 13 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	10,47	9,91
		Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB (%)	16,34	15,68
Misi 3 : Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan	Tujuan 4 : Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar	Indeks Gini	0,334	0,308
	Sasaran 14 : Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan	Jumlah Penumpang yang terlayani (orang)	4.664.922	8.100.000
		Jumlah barang yang diangkut (ton)	323.231.994	370.000.000
		Jumlah kawasan ekonomi yang terhubung (Kawasan)	4	7
		Capaian akses air minum layak (%)	70,78	70,53
		Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)	14.078,50	14.778,50
		Luas kawasan kumuh (Ha)	1.190,14	1.137,82
		Luas genangan banjir perkotaan (Ha)	406,3	329
		Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)	75,38	83,10
		Rasio elektrifikasi (%)	91,98	95,00

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2023



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 4 : Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berkelanjutan	Tujuan 5 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,06	76,15
	Sasaran 15 : Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	41,96	29,33
	Sasaran 16 : Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana	Indeks Risiko Bencana	154,02	150,49
Misi 5 : Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan Yang Bersih, Profesional Dan Berorientasi Pelayanan Publik	Tujuan 6 : Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	B (68,47)	B (72,00)
	Sasaran 17 : Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat	83,57	83,00
		Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,22	3,30
	Sasaran 18 : Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai)	77,67	78,0
	Sasaran 19 : Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel	Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda (Level)	Level 3	Level 4

STRATEGI PEMBANGUNAN PER-SASARAN



Tujuan 1: Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berkarakter dan berakhlak mulia

SASARAN	Sasaran 1 : Meningkatnya pemerataan taraf pendidikan masyarakat	Sasaran 2: Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Sasaran 3: Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat	Sasaran 4: Meningkatnya partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan
STRATEGI	Peningkatan akses dan mutu pendidikan	Peningkatan daya saing generasi muda	Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Optimalisasi pengarusutamaan gender

Tujuan 2: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

SASARAN	Sasaran 5: Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan	Sasaran 6: Meningkatnya daya saing angkatan kerja
STRATEGI	Pemerataan pembangunan wilayah perdesaan	Perluasan kesempatan kerja



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

STRATEGI PEMBANGUNAN PER-SASARAN



Tujuan 3: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

SASARAN	Sasaran 7: Meningkatnya pendanaan pembangunan pemerintah	Sasaran 8: Meningkatnya Nilai Ekspor Non Migas dan Batubara	Sasaran 9: Meningkatnya kontribusi Sektor industri pengolahan Non Migas dan Batubara	Sasaran 10: Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)		
STRATEGI	Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah	Peningkatan daya saing komoditas non migas dan batubara di pasar internasional	Pengembangan industri unggulan provinsi	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor tanaman pangan dan hortikultura	Peningkatan Produksi Pangan Asal Ternak	Peningkatan produksi dan nilai tambah komoditas sub sektor perkebunan secara berkelanjutan

SASARAN	Sasaran 10: Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)		Sasaran 11: Meningkatnya realisasi investasi sektor Non Migas dan non Batu Bara	Sasaran 12: Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM	Sasaran 13: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah
STRATEGI	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor perikanan secara berkelanjutan	Peningkatan produksi dan produktifitas hasil hutan kayu dan non kayu yang berkelanjutan	Peningkatan Ekosistem Investasi dan Kegiatan Berusaha Non migas dan non batubara	Revitalisasi pembinaan dan pengelolaan koperasi dan UKM	1. Pengembangan Produk Wisata Kalimantan Timur 2. Pengembangan ekonomi kreatif



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

STRATEGI PEMBANGUNAN PER-SASARAN



Tujuan 4: Meningkatkan Pemerataan dan Pengembangan Pelayanan Infrastruktur Dasar

SASARAN	Sasaran 14: Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan						
STRATEGI	Peningkatan fungsi pelayanan infrastruktur dasar perhubungan	Penguatan konektivitas antar daerah, kawasan dan IKN	Peningkatan infrastruktur sumber daya air	Pembenahan infrastruktur kawasan kumuh	Peningkatan infrastruktur pengendali banjir	Peningkatan Akses ketenagalistrikan dan penggunaan energi berbasis potensi lokal	Peningkatan kualitas penyelenggaraan penataan ruang

Tujuan 5: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

Tujuan 6: Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik

SASARAN	Sasaran 15: Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Sasaran 16: Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana	Sasaran 17: Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas	Sasaran 18: Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien	Sasaran 19: Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel
STRATEGI	Peningkatan kualitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Meningkatkan kapasitas daerah dalam mengurangi risiko bencana	Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi	Peningkatan Tata Kelola dan Kapasitas Pemerintah Daerah	Peningkatan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah berbasis risiko

PRIORITAS 1 : PENGEMBANGAN ANGKATAN KERJA YANG KOMPETITIF DAN BERDAYA SAING



Pelatihan dan peningkatan kompetensi tenaga kerja yang bersertifikasi pada BLKI Balikpapan dan BLKI Bontang sebanyak 63 Paket Pelatihan

01
PROGRAM
PELATIHAN
KERJA DAN
PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA

02
PROGRAM
PENEMPATAN
TENAGA KERJA

1. Pelaksanaan Job Fair/Bursa Kerja
2. Pelatihan Kewirausahaan melibatkan 50 Perusahaan

Pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha muda dan Pelatihan kapasitas pemuda sebanyak 12.000 orang

04
PROGRAM
PENGEMBANGA
N KAPASITAS
DAYA SAING
KEPEMUDAAN

03
PROGRAM
PENGELOLAAN
PENDIDIKAN

1. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan pada 10 Kabupaten/Kota
2. Pemberian bantuan beasiswa Kaltim Tuntas



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

PRIORITAS 2: PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS POTENSI LOKAL



1. Penciptaan 200 UMKM Tangguh dan Mandiri;
2. Pemberian sarana produksi dan pemasaran bagi 50 unit usaha

**PROGRAM
PEMBERDAYAAN
USAHA MENENGAH,
USAHA KECIL, DAN
USAHA MIKRO
(UMKM)**

**PROGRAM
PENGAWASAN DAN
PEMERIKSAAN
KOPERASI**

menciptakan 575
Koperasi sehat

1. Pemberdayaan masyarakat untuk mengelola 32.000 Ha Hutan masyarakat
2. Pengembangan kelompok perhutanan sosial

**PROGRAM
PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN,
PENYULUHAN DAN
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI
BIDANG KEHUTANAN**

**PROGRAM
PENGEMBANGAN
EKONOMI KREATIF
MELALUI PEMANFAATAN
DAN PERLINDUNGAN
HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL**

Pengembangan 23,5%
sub sektor ekonomi
kreatif

Pengembangan 3 kawasan
destinasi pariwisata

**PROGRAM
PENINGKATAN DAYA
TARIK DESTINASI
PARIWISATA**

**PROGRAM
PENGEMBANGAN
UMKM**

Pengembangan 50 UKM
dengan pemasaran
berbasis digital



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

PRIORITAS 3 : PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN DALAM ARTI LUAS



Peningkatan Produksi perikanan budidaya menjadi 167.730 ton

Peningkatan Produksi perikanan tangkap menjadi 166.170 ton melalui pemberian sarana dan sarana usaha perikanan tangkap

1. Peningkatan jumlah UKM dengan pemasaran skala menengah dan besar Sebanyak 20 Usaha;
2. Sertifikasi pelaku usaha olahan hasil perikanan

1. Penyediaan 50.000 benih tanaman perkebunan;
2. Penyediaan sarana pertanian pangan dan hortikultura untuk mencapai produksi 289.846 ton padi dan 292.383 ton tanaman hortikultura

**PROGRAM
PENGELOLAAN
HUTAN**

**PROGRAM
PENGELOLAAN
PERIKANAN
BUDIDAYA**

**PROGRAM
PENGELOLAAN
PERIKANAN
TANGKAP**

**PROGRAM
PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL
PERIKANAN**

**PROGRAM
PENYEDIAAN DAN
PENGEMBANGAN
SARANA
PERTANIAN**

**PROGRAM
PENGELOLAAN
KELAUTAN, PESISIR
DAN PULAU-PULAU
KECIL**

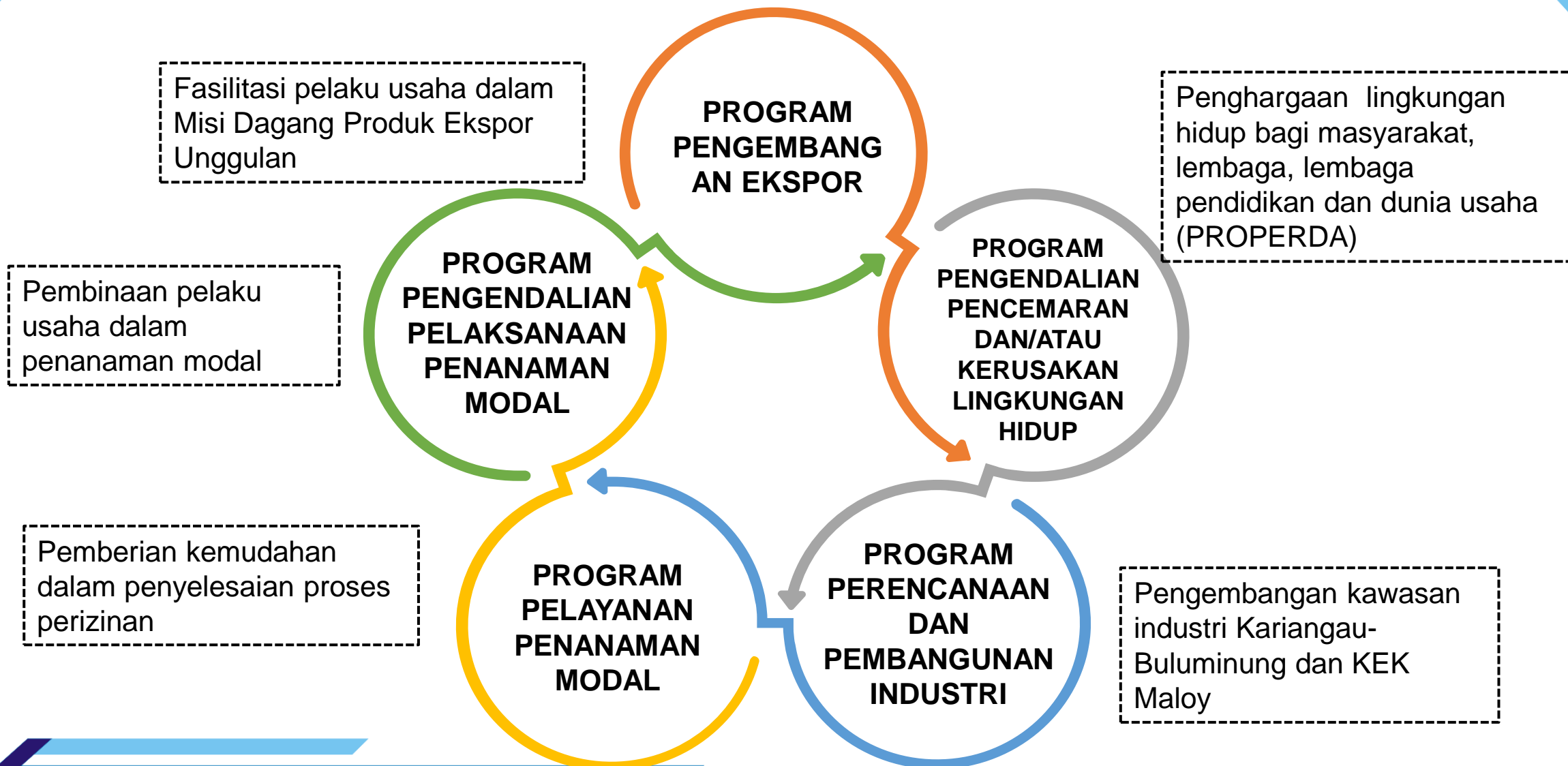
**PROGRAM
PENYEDIAAN DAN
PENGEMBANGAN
PRASARANA
PERTANIAN**

3.982 Ha Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang Terkelola

Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas unggulan non sawit

1. memfasilitasi 8.500 Ha lahan tanaman pangan;
2. Pembangunan 1.500.674 Ha kebun;
3. Pemberian bantuan sarana perkebunan bagi 30 kelompok;
4. meningkatkan miniranch teregister sebanyak 30

PRIORITAS 4 : PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI PENGOLAHAN SECARA BERKELANJUTAN



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

PRIORITAS 5 : PEMERATAAN DAN PEMANTAPAN KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS INFRASTRUKTUR WILAYAH



Pembangunan jalan dan preservasi jalan provinsi menuju jalan mantap 78,27%

Penyediaan jaringan distribusi listrik mencapai 1.200.000 KK

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal
2. Penyediaan perlengkapan jalan

01

**PROGRAM
PENYELENGGA-
RAAN JALAN**

03

**PROGRAM
PENGELOLAAN
KETENAGA-
LISTRIKAN**

05

**PROGRAM
PENYELENGGA-
RAAN LALU
LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN
(LLAJ)**

07

**PROGRAM
PENGELOLAAN &
PENGEMBANGAN
SISTEM DRAINASE**

02

**PROGRAM
PENGELOLAAN
ENERGI
TERBARUKAN**

04

**PROGRAM
PENGELOLAAN
PELAYARAN**

06

**PROGRAM
KAWASAN
PERMUKIMAN**

Pembangunan dan Revitalisasi PLTS pada 5 Kabupaten kota

Fasilitasi 250 unit angkutan sungai dan danau yang terintegrasi secara elektronik

Penyediaan jaringan distribusi listrik mencapai 1.200.000 KK

Peningkatan prasarana pengendali banjir

Bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga prasejahtera



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

PRIORITAS 6 : PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN BIROKRASI UNTUK KEBIJAKAN PUBLIK YANG BERPIHAK PADA KEDAULATAN DAERAH



Penerapan SPBE pada
seluruh perangkat daerah

PROGRAM
PENATAAN
ORGANISASI

PROGRAM
PENGELOLAAN
APLIKASI
INFORMATIKA

PROGRAM
PENYELENGGARA
AN PENGAWASAN

1. Penataan kelambagaan perangkat daerah dilingkungan Provinsi;
2. Peningkatan kualitas layanan perangkat daerah kepada masyarakat

1. Peningkatan kompetensi SDM APIP;
2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

TARGET MAKRO KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023



No.	Kabupaten/Kota	IPM	Tingkat Kemiskinan (Persen)	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	PDRB per kapita (Juta Rp)	Indeks Gini	IKLH
1.	Kabupaten Paser	73,77	8,80	4,50	4,50	197	0,270	74,56
2.	Kabupaten Kutai Barat	73,05	9,11	4,46	4,24	198,29	0,330	75,95
3.	Kabupaten KUKAR	75,12	7,10	5,30	2,11	244	0,280	73,47
4.	Kabupaten Kutai Timur	75,10	9,57	5,00	2,10	315	0,325	72,21
5.	Kabupaten Berau	75,50	5,01	4,73	3,79	165	0,305	76,81
6.	Kabupaten PPU	72,50	6,50	2,95	2,85	59,10	0,288	73,59
7.	Kabupaten Mahakam Ulu	68,70	10,50	2,90	2,49	110,60	0,237	83,94
8.	Kota Balikpapan	81,00	2,39	8,46	4,60	175,54	0,300	69,70
9.	Kota Samarinda	81,80	4,93	6,55	3,44	89,60	0,290	60,26
10.	Kota Bontang	81,20	4,03	9,20	2,50	329,54	0,320	64,69
Provinsi KALTIM		77,75	5,90	6,50	3±1	193	0,308	76,15



bappeda_kaltim



Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

REKAPITULASI PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2023



381

PROGRAM

1.262

KEGIATAN

3.470

SUB KEGIATAN

No	Uraian	Alokasi Pagu Indikatif	%
1.	Belanja Fungsi Pendidikan	2.248.446.622.500	21,46
2.	Belanja Fungsi Kesehatan	1.167.123.863.986	11,14
3.	Belanja Pengawasan	58.960.600.000	0,56
4.	Belanja Peningkatan Kapasitas SDM ASN	33.804.927.000	0,32

HASIL PENYAMPAIAN USULAN ASPIRASI TAHUN 2023



**ASPIRASI KAB/KOTA
DAN MASYARAKAT**



**ASPIRASI
POKIR DPRD**

Saat ini usulan-usulan dimaksud sedang dalam tahapan akhir verifikasi



TERIMA KASIH